

**PENGARUH PENDIDIKAN, TENAGA KERJA,
FOREIGN DIRECT INVESTMENT, DAN KETERBUKAAN
PERDAGANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
DI 12 NEGARA ANGGOTA APEC**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:
LULU LU'LUATUL JANNAH
NIM: 20108010037

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2024**

**PENGARUH PENDIDIKAN, TENAGA KERJA,
FOREIGN DIRECT INVESTMENT, DAN KETERBUKAAN
PERDAGANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
DI 12 NEGARA ANGGOTA APEC**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

LULU LU'LUATUL JANNAH

NIM: 20108010037

DOSEN PEMBIMBING:

Dr. TAOSIGE WAU, S.E., M.Si.

NIP. 19840919 201903 1 008

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-459/Un.02/DEB/PP.00.9/03/2024

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH PENDIDIKAN, TENAGA KERJA, FOREIGN DIRECT INVESTMENT, DAN KETERBUKAAN PERDAGANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI 12 NEGARA ANGGOTA APEC**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **LULU LU'LUATUL JANNAH**
Nomor Induk Mahasiswa : **20108010037**
Telah diujikan pada : **Jumat, 08 Maret 2024**
Nilai ujian Tugas Akhir : **A**

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6503a7b1b1112



Penguji I

Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 6503aac3bd829



Penguji II

Drs. Slamet Khilmi, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6502e362c1249



Yogyakarta, 08 Maret 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6503ba5311934

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Lulu Lu'luatul Jannah

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Lulu Lu'luatul Jannah

NIM : 20108010037

Judul Skripsi : "PENGARUH PENDIDIKAN, TENAGA KERJA, *FOREIGN DIRECT INVESTMENT*, DAN KETERBUKAAN PERDAGANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI 12 NEGARA ANGGOTA APEC"

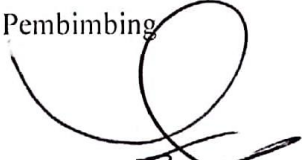
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 Februari 2024

Pembimbing


Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si

NIP : 19840919 201903 1 008

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lulu Lu'luatul Jannah

NIM : 20108010037

Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Pengaruh Pendidikan, Tenaga Kerja, *Foreign Direct Investment*, dan Keterbukaan Perdagangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di 12 Negara Anggota APEC**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 19 Februari 2024

Penyusun



Lulu Lu'luatul Jannah

NIM. 20108010037

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lulu Lu'luatul Jannah
NIM : 20108010037
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non Ekklusif (*non exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Pendidikan, Tenaga Kerja, *Foreign Direct Investment*, dan Keterbukaan Perdagangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di 12 Negara Anggota APEC”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Ekklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal : 19 Februari 2024



(Lulu Lu'luatul Jannah)

HALAMAN MOTTO

“Apa yang kita usahakan hari ini adalah gambaran kita dimasa depan”

“Dan janganlah kamu merasa lemah dan janganlah pula bersedih hati, sebab kamulah yang paling tinggi derajatnya jika kamu orang-orang yang beriman”

(QS. Ali Imran: 139)

“..dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu..”

(QS. Al-Qashash: 77)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini dipersembahkan kepada:

Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan jalan bagi penulis dalam mengarungi dunia perkuliahan yang penuh lika-liku.

Bapak Dedi Nursadi dan Ibu Pipit Fitria yang senantiasa terus mendoakan, telah merawat, membesarkan serta memberi dukungan kepada penulis baik moril maupun materil agar bisa meneruskan pendidikan ke jenjang yang setinggi-tingginya. Terima kasih yang sebanyak-banyaknya atas jasa-jasa kalian semaksimal mungkin memotivasi penulis agar sukses meniti kehidupan dan tidak menyerah dengan keadaan.

Adik saya tercinta Irfa, Fadhilah, dan Halwa yang mewarnai hidup penulis menjadi tempat canda dan tawa

Dosen pembimbing yang telah memberikan masukan, kritik dan saran kepada penulis dalam menulis penelitian ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	ś	es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	ḥ	ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	zet
س	Sīn	S	es

ث	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es titik di bawah
ض	Dād	ḍ	de titik di bawah
ط	Tā'	ṭ	te titik di bawah
ظ	Zā'	ẓ	zet titik di bawah
ع	'Ayn	...'	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

تَمَثَّلِينَ	Ditulis	<i>muta' aqqidin</i>
عِدَّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هَبَّة	Ditulis	<i>Hibah</i>
جَزِيَّة	Ditulis	<i>Jizyah</i>

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نِعْمَةٌ مِنَ اللَّهِ	Ditulis	<i>ni' matullah</i>
زَكَاةً فَطَر	Ditulis	<i>zakātul- fitri</i>

D. Vokal Pendek

َ Contoh: ضَرَبَ	Fathah	Ditulis	A <i>ḍaraba</i>
ِ Contoh: فَهِمَ	Kasrah	Ditulis	I <i>Fahima</i>
ُ Contoh: كُتِبَ	dammah	Ditulis	U <i>Kutiba</i>

E. Vokal Panjang

Fathah + alif Contoh: جاهلية	Ditulis	ā (garis di atas) <i>jāhiliyyah</i>
Fathah + alif maqṣūr Contoh: ياسعي	Ditulis	ā (garis di atas) <i>yas'ā</i>
Kasrah + ya mati Contoh: مجيد	Ditulis	ī (garis di atas) <i>majīd</i>
Dammah + wawu mati Contoh: فرود	Ditulis	ū (garis di atas) <i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya mati Contoh: بئناكم	Ditulis	ai <i>bainakum</i>
Fathah + wawu mati Contoh: قول	Ditulis	au <i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

نالتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكوتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila dikuti huruf qamariyah ditulia al-

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
--------	---------	------------------

قياس	Ditulis	<i>al-qiyās</i>
------	---------	-----------------

2. Bila diikuti dengan huruf syamsiyyah, ditulis sama dengan huruf qamariyah

لشمس	Ditulis	<i>al-syams</i>
السماء	Ditulis	<i>al-samā'</i>

I. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Disempurnakan (EYD)

J. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat dapat ditulis Menurut Penulisannya

ذو ظي فرود	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin,

Puji syukur tak hentinya penyusun panjatkan kepada Allah SWT atas segala nikmat, rahmat dan karunia-Nya kepada penyusun sehingga penelitian skripsi ini dapat terlaksana dengan baik. Shalawat beriring salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai junjungan dan suri tauladan bagi kita semua yang semoga kita mendapatkan pertolongan beliau di hari kiamat kelak, Aamiin.

Adapun penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Pendidikan, Tenaga Kerja, *Foreign Direct Investment*, dan Keterbukaan Perdagangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di 12 Negara Anggota APEC” menjadi syarat agar penulis dapat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penulisan penelitian skripsi ini tentu tidak terlepas dari berbagai hambatan yang dihadapi penulis. Namun, penelitian ini bisa terlaksana berkat bantuan dari berbagai pihak baik berupa bimbingan, do'a maupun kontribusi positif lainnya. Oleh sebab itu penulis sampaikan terima kasih dan hormat sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga beserta jajarannya.
3. Bapak Dr. Abdul Qoyyum, S.E.I., M.Sc.Fin., selaku Kaprodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Slamet Khilmi, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah membimbing dan mengarahkan akademik selama menempuh kuliah.

5. Bapak Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) saya yang senantiasa meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan berupa arahan, kritik, saran, dan motivasi untuk menyelesaikan Skripsi ini.
6. Seluruh jajaran dosen dan pengajar di Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga yang senantiasa membimbing kami semasa studi.
7. Seluruh pegawai dan staf tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga yang tidak bisa saya sebut satu persatu.
8. Kepada kedua orang tua saya, Bapak Dedi Nursadi dan Ibu Pipit Fitria yang tercinta dan tersayang telah mengasahi, merawat dan mendidik dengan penuh kasih sayang serta tanggung jawab, yang selalu memberikan *support*, motivasi dan mendo'akan untuk terus melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi serta membina kearah yang lebih baik yang bernilai ibadah disisi Allah SWT. Penulis sangat berterima kasih atas segala pemberian kalian yang sampai kapanpun tak akan bisa penulis balas dengan balasan yang sepadan.
9. Kepada adik-adikku Irfa Ul Hannah, Stalist Fadhilatul Muhibbah, Adibah Fairuz Halwa yang telah memberikan semangat, motivasi dan mewarnai hidup penulis menjadi tempat canda dan tawa.
10. Kepada Diana Pritanti dan Windy Alvina Alifia yang memberikan motivasi dan semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
11. Kepada teman-teman seperjuangan SEPAN yang telah mendengarkan keluh kesah saya selama perkuliahan. Serta turut memotivasi dan membantu Skripsi ini selesai dan dapat di Munaqosyahkan.
12. Rekan-rekan Mahasiswa(i) se-angkatan Ekonomi Syariah 2020 yang telah membantu penulis baik dalam urusan kuliah maupun perantauan.
13. Semua pihak yang telah membantu penyusun dalam penyusunan skripsi serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu. Terimakasih atas do'a dan dukungannya.

Kepada Alla SWT juga penyusun memohon do'a dan magfirahnya, semoga Allah SWT memberikan keberkahan atas kebaikan jasa-jasa mereka yang telah diberikan kepada penyusun mendapat pahala yang berlipat ganda. Semoga Allah SWT menuntun kita kejalan yang lurus serta melimpahkan rahmat-Nya.

Semoga karya Skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua terutama bagi peneliti selanjutnya, Aamiin.

WallahulMuwaffieqIlaaAqwamithThorieq.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 19 Januari 2024

Penyusun,



(Lulu Lu'luatul Jannah)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
ABSTRAK	xxii
ABSTRACT	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	16
C. Tujuan Penelitian	17
D. Manfaat Penelitian	17
E. Sistematika Pembahasan	18
BAB II KAJIAN PUSTAKA	20
A. Kerangka Konseptual.....	20
1. Definisi Pertumbuhan Ekonomi	20
2. Pertumbuhan Ekonomi Perspektif Ekonomi Islam	21
3. Definisi Pendidikan	24
4. Definisi Tenaga Kerja.....	26
5. Definisi Foreign Direct Investment	28
6. Definisi Keterbukaan Perdagangan (<i>Trade Openness</i>)	30
B. Kerangka Teoritis.....	31
1. Teori Pertumbuhan Ekonomi Klasik	31
2. Teori Pertumbuhan Ekonomi Neo Klasik	32
3. Teori Pertumbuhan Endogen.....	34

4.	Teori Pertumbuhan Harrod-Domar	36
5.	Teori <i>Absolute Advantage</i> (Keunggulan Mutlak)	38
6.	Teori <i>Comparative Advantage</i> (Keunggulan Komparatif).....	39
7.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi.....	40
C.	Penelitian Terdahulu	41
D.	Pengembangan Hipotesis	50
1.	Pengaruh Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	51
2.	Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	52
3.	Pengaruh <i>Foreign Direct Investment</i> Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	54
4.	Pengaruh Keterbukaan Perdagangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	55
E.	Kerangka Berfikir	57
BAB III METODE PENELITIAN		58
A.	Jenis Penelitian.....	58
B.	Populasi dan Sampel	59
C.	Metode Pengumpulan Data	60
D.	Definisi Operasional Variabel.....	60
E.	Metode Analisis Data.....	62
1.	Metode Regresi Data Panel	62
2.	Metode Estimasi Regresi Data Panel	63
3.	Pemilihan Model Terbaik Regresi Data Panel	66
4.	Uji Asumsi Klasik	70
5.	Uji Hipotesis.....	75
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN		78
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian	78
B.	Analisis Data Penelitian	81
C.	Analisis Hasil Uji Hipotesis	84
1.	Hasil Estimasi Model	84
2.	Uji Spesifikasi Model.....	85
3.	Uji Asumsi Klasik	88
4.	Uji Hipotesis.....	88
D.	Pembahasan Hasil Penelitian	92
1.	Pengaruh Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	92
2.	Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	95
3.	Pengaruh <i>Foreign Direct Investment</i> Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	98

4. Pengaruh Keterbukaan Perdagangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi 101	
BAB V PENUTUP	103
A. Kesimpulan	103
B. Keterbatasan.....	104
C. Saran.....	105
DAFTAR PUSTAKA	108
LAMPIRAN-LAMPIRAN	114
CURRICULUM VITAE	127



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	61
Tabel 4.1 Deskriptif Data Penelitian.....	82
Tabel 4.2 Hasil Estimasi Model.....	84
Tabel 4.3 Hasil Uji Chow	85
Tabel 4.4 Hasil Uji Hausman.....	86
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	87
Tabel 4.6 Uji F-Simultan	89
Tabel 4.7 Uji t-Statistik.....	89
Tabel 4.8 Uji Determinasi (R^2)	91



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Total Produk Domestik Bruto Negara APEC Tahun 2000-2021	11
Gambar 1.2 RLS dan TPAK Negara Anggota APEC Tahun 2000-2021	12
Gambar 1.3 FDI dan Trade Openness Negara Anggota APEC 2000-2021	13
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	57
Gambar 4.1 Rata-Rata Produk Domestik Bruto Negara Anggota APEC	81



ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkelanjutan menuju arah yang lebih baik selama periode tertentu. Sehingga pertumbuhan ekonomi menjadi indikator utama untuk mengukur keberhasilan pembangunan suatu negara khususnya di wilayah negara APEC. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pendidikan yang diukur dengan rata-rata lama sekolah, tenaga kerja yang diukur dengan tingkat partisipasi angkatan kerja, *Foreign Direct Investment*, dan keterbukaan perdagangan terhadap pertumbuhan ekonomi di 12 negara anggota APEC. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel dari 12 negara anggota APEC periode 2000-2021. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini merupakan analisis data panel statis dengan menggunakan pendekatan *Random Effect Model* (REM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel bebas RLS, TPAK, dan FDI berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan, keterbukaan perdagangan mempunyai hubungan negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan, Tenaga Kerja, *Foreign Direct Investment*, Keterbukaan Perdagangan, APEC



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Economic growth is a process of changing the economic conditions of a country continuously towards a better direction over a certain period. So that economic growth becomes the main indicator for measuring the success of a country's development, especially in the APEC region. This research aims to examine the influence of education as measured by the average number of years of schooling, labor force as measured by the labor force participation rate, Foreign Direct Investment, and trade openness on economic growth in 12 APEC member countries. The data used in this research is panel data from 12 APEC member countries for the 2000-2021 period. The analysis technique used in this research is static panel data analysis using the Random Effect Model (REM) approach. The research results show that the independent variables RLS, TPAK, and FDI have a positive and significant effect on economic growth. Meanwhile, trade openness has a negative and significant relationship to economic growth.

Keywords: Economic Growth, Education, Labor, Foreign Direct Investment, Trade Openness, APEC



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi atau yang dikenal dengan *economic growth* merupakan elemen terpenting dalam kebijakan ekonomi atau sistem perekonomian di suatu negara. Pertumbuhan ekonomi adalah bagian paling penting dalam menentukan keberhasilan pembangunan dan perkembangan ekonomi dalam suatu negara (Regina et al., 2023). Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu proses transformasi keadaan perekonomian suatu negara secara berkelanjutan ke arah yang lebih baik dalam jangka waktu tertentu (Ernita et al., 2013). Pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan adalah yang mampu memberikan kemakmuran dan kesejahteraan bagi masyarakatnya di suatu negara.

Pertumbuhan ekonomi, menurut Boediono (1999), adalah peningkatan output per kapita dalam jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi merupakan bukan gambaran suatu perekonomian tetapi suatu proses. Sifat perekonomian yang dinamis dilihat melalui perkembangan dari waktu ke waktu, yang mana fokusnya terhadap pembangunan.

Pertumbuhan ekonomi diindikasikan sebagai peningkatan kegiatan ekonomi yang menyebabkan produksi barang dan jasa meningkat dalam masyarakat (Ali, 2023). Proses peningkatan kapasitas suatu negara dalam menghasilkan produksi barang dan jasa dapat dilihat dengan menghitung perkembangan pendapatan nasional pada tingkat makro yang diukur

dengan *Product Domestik Bruto* (GDP) yang merupakan salah satu indikator kemajuan perekonomian suatu negara (Sukirno, 2004).

Agar perekonomian dapat terus meningkat secara berkelanjutan dalam jangka panjang, maka penting untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Menurut Todaro & Smith (2012), pertumbuhan ekonomi suatu negara dipengaruhi oleh tiga faktor atau komponen utama. Ketiga faktor tersebut terdiri dari: (1) akumulasi modal, yang mencakup semua jenis investasi baru yang dilakukan pada tanah, peralatan fisik, dan modal atau sumber daya manusia melalui peningkatan di bidang pendidikan, kesehatan, dan keterampilan tenaga kerja (2) pertumbuhan penduduk, pada akhirnya akan menghasilkan jumlah angkatan kerja yang lebih banyak, dan (3) kemajuan teknologi yang dianggap sebagai sumber pertumbuhan ekonomi yang paling penting.

Teori pertumbuhan endogen (*endogenous growth theory*) mengemukakan bahwa peran penting modal sebagai sumber utama dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi yaitu yang mencakup peningkatan modal fisik (*physical capital*) dan modal manusia (*human capital*) akan mendorong produktivitas (Sarwar et al., 2021). Dimana dalam modal fisik (*physical capital*) diukur dengan menggunakan investasi dan tabungan. Kemudian modal manusia (*human capital*) dapat diukur dengan menggunakan indikator pendidikan, pengetahuan, kesehatan, dan keterampilan.

Dalam teori *Human Capital* pentingnya meningkatkan kualitas sumber daya manusia di berbagai bidang, diantaranya pendidikan formal, pendidikan informal, pengalaman kerja, kesehatan, dan gizi serta transmigrasi. Sumber daya yang berkualitas tinggi dapat memberikan *multiplier effect* terhadap pembangunan suatu negara, khususnya pembangunan bidang ekonomi (Anom et al., 2019).

Di era globalisasi saat ini, dibutuhkan sumber daya manusia yang lebih berpengetahuan untuk mencapai perekonomian yang lebih baik di masa yang akan datang (Islam et al., 2016). Sehingga modal manusia diyakini memegang peran penting dalam mencapai pertumbuhan dan pembangunan ekonomi suatu negara (Kartal et al., 2017). Oleh karena itu, tingkat pendidikan sebagai modal manusia terbukti salah satu faktor penentu dan memiliki kontribusi dalam pertumbuhan ekonomi. Salah satu investasi sumber daya manusia yang paling penting untuk pembangunan yaitu investai di bidang pendidikan (Puspasari, 2019). Investasi dalam pendidikan menghasilkan modal manusia yang berkualitas, sehingga dapat mendorong perkembangan ekonomi suatu negara(Haidar & Firmansyah, 2021). Akses sumber daya manusia terhadap pendidikan akan berpengaruh terhadap kualitas output yang dihasilkan. Oleh karena itu, dengan semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka akan semakin baik pula kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan.

Kaitannya pendidikan terhadap perekonomian dapat dilihat dari semakin tinggi kualitas sumber daya manusia yang dimiliki suatu negara,

karena tingkat pendidikan yang tinggi, maka akan mempengaruhi kualitas hidup masyarakatnya, yang pada akhirnya akan berdampak pada tingkat pertumbuhan dan kesejahteraan negara tersebut (Yusuf et al., 2022). Adapun indikator yang di gunakan untuk menilai kualitas sumber daya manusia melalui tingkat pendidikan adalah dengan melihat rata-rata usia lama sekolah (RLS). Rata-rata usia lama sekolah (RLS) merupakan angka rata-rata jumlah tahun yang dihabiskan oleh penduduk usia produktif, yakni mereka yang berusia 15 tahun keatas, untuk menempuh pendidikan formal (Badan Pusat Statistik, 2023).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Lucya & Anis (2019) menjelaskan bahwa kualitas sumber daya manusia suatu negara ditentukan oleh pencapaian pendidikannya. Kualitas dan produktivitas seseorang akan meningkat seiring dengan tingkat pendidikannya, begitu pula efektivitas dan efisiensinya. Dengan demikian, hasilnya akan berdampak langsung pada pertumbuhan ekonomi. Kemudian di perkuat oleh penelitian Islam et al., (2016) yang menyatakan bahwa pendidikan dan sumber daya manusia mempunyai dampak positif yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi Malaysia. Pendidikan dan sumber daya manusia yang mencakup peningkatan pengetahuan, pelatihan, dan dukungan dengan pertumbuhan ekonomi memiliki hubungan yang erat.

Hal tersebut diperkuat dengan penelitian yang dilakukan Wau (2021) ditemukan bahwa *human capital* yang di proksikan dengan rata-rata lama sekolah mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara

positif dan signifikan. Dan studi literatur lainnya oleh Dankyi et al., (2022) menjelaskan bahwa modal manusia dapat membantu seseorang untuk mewujudkan potensi ekonominya, memaksimalkan kemampuannya untuk memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi, dan meminimalkan aktivitas lain yang berdampak negatif. Hal ini dapat dilakukan melalui pendidikan, kesehatan, kemampuan, keterampilan, dan perspektif.

Selain pendidikan, kuantitas dan kualitas tenaga kerja juga dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara. Meningkatnya jumlah tenaga kerja menunjukkan adanya peningkatan sumber daya yang tersedia untuk digunakan dalam aktivitas proses produksi, yang pada akhirnya dapat menghasilkan peningkatan produksi. Oleh karena itu, tingginya tingkat partisipasi angkatan kerja akan mampu mendorong produktivitas yang lebih tinggi, yang pada akhirnya akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi (Ali, 2023). Tenaga kerja dapat diukur berdasarkan tingkat partisipasi angkatan kerja suatu negara.

Penelitian yang dilakukan oleh Wau et al., (2022) menjelaskan bahwa partisipasi angkatan kerja mempunyai dampak yang signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di negara-negara anggota ASEAN. Kemudian Hastin (2022) menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi sangat dipengaruhi oleh tenaga kerja. Tingkat produksi barang dan jasa akan meningkat seiring dengan peningkatan angkatan kerja sehingga berdampak pada pertumbuhan ekonomi yang

lebih tinggi. Di perkuat oleh penelitian Anom et al., (2019) dan Andrik & Putu (2017) yang menyatakan sama bahwa tenaga kerja memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Tidak hanya dipengaruhi oleh pendidikan dan tenaga kerja, kebijakan investasi baik dari dalam negeri maupun luar negeri yang dikenal dengan istilah *Foreign Direct Investment* (FDI) akan membantu pembangunan dan pertumbuhan ekonomi suatu negara (Putri, 2022). Setiap negara membutuhkan modal fisik atau investasi untuk membiayai proyek pembangunannya. Salah satu metode agar mendapatkan suntikan modal apabila ketika persediaan tabungan di suatu negara tidak mencukupi yaitu dengan menarik investasi asing langsung atau FDI. Adanya FDI diharapkan dapat memberikan kontribusi secara signifikan terhadap pembangunan melalui transfer aset, teknologi dan keahlian manajerial untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Kholis, 2012). Oleh karena itu, salah satu kekuatan utama yang mendorong perekonomian negara adalah *Foreign Direct Investment* (FDI), yang merupakan bukti bahwa perekonomian sudah tumbuh secara global.

Studi empiris oleh Azam et al., (2015) dalam penelitiannya mengenai dampak FDI dan ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi di Brazil, Rusia, India, China, dan Afrika Selatan (BRICS) menunjukkan hubungan dua arah yang positif dan signifikan antara FDI dan ekspor. Temuan penelitian ini memperjelas bagaimana ekspor dan FDI berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap perekonomian,

menjadikannya mesin pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang dan berkelanjutan. Selain itu, penelitian Putri (2022) menyatakan bahwa di tujuh negara ASEAN, investasi asing langsung mempunyai dampak yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Kemudian Prawira et al., (2019) menemukan bahwa ekspor dan *Foreign Direct Investment* mempunyai dampak yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Lebih lanjut, penelitian tersebut di dukung dengan hasil yang dilakukan oleh Zaimsyaha & Herianingrum (2019).

Selain itu, kebijakan keterbukaan atas perdagangan internasional juga dapat membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi di suatu negara (Pradhan et al., 2017). Apabila keterbukaan perdagangan suatu negara terus meningkat, maka pertumbuhan ekonomi juga diyakini akan meningkat. Peningkatan keterbukaan perdagangan ini pada akhirnya akan mengarah pada kawasan integrasi ekonomi (Wau et al., 2022). Keterbukaan perdagangan harus ditingkatkan semaksimal mungkin dalam usaha meningkatkan pertumbuhan ekonomi, karena suatu negara tidak bisa dapat berdiri sendiri tanpa bantuan negara lain. Apabila perekonomian suatu negara lebih terbuka maka akan tumbuh lebih cepat dibandingkan dengan perekonomian dengan sistem ekonomi tertutup.

Setiap negara mempunyai kelebihan dan kekurangan (ciri khas) komoditas maupun jasanya masing-masing. Oleh karena itu keterbukaan perdagangan sangat penting untuk mendorong pembangunan ekonomi di setiap negara. Selain melakukan transaksi barang dan jasa, adanya

keterbukaan perdagangan juga bisa berpotensi mempererat hubungan antar negara, membangun koalisi dan memperluas jalur perdagangan antar negara.

Studi literatur yang menjelaskan mengenai keterbukaan perdagangan internasional terhadap pertumbuhan ekonomi yang dilakukan oleh Ifa et al., (2020) menyatakan bahwa keterbukaan perdagangan memiliki kontribusi positif terhadap kinerja perekonomian Indonesia khususnya terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil ini semakin menegaskan bahwa peningkatan terhadap perdagangan akan berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Kemudian, penelitian Malefane (2020) menunjukkan bahwa keterbukaan perdagangan dan pertumbuhan ekonomi berkorelasi positif. Keterbukaan perdagangan dapat mempengaruhi alokasi sumber daya, yang pada gilirannya mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Penelitian tersebut diperkuat dengan temuan studi empiris yang dilakukan oleh Setiawan et al., (2023) yang menunjukkan bahwa keterbukaan perdagangan berdampak besar terhadap pertumbuhan ekonomi di ASEAN.

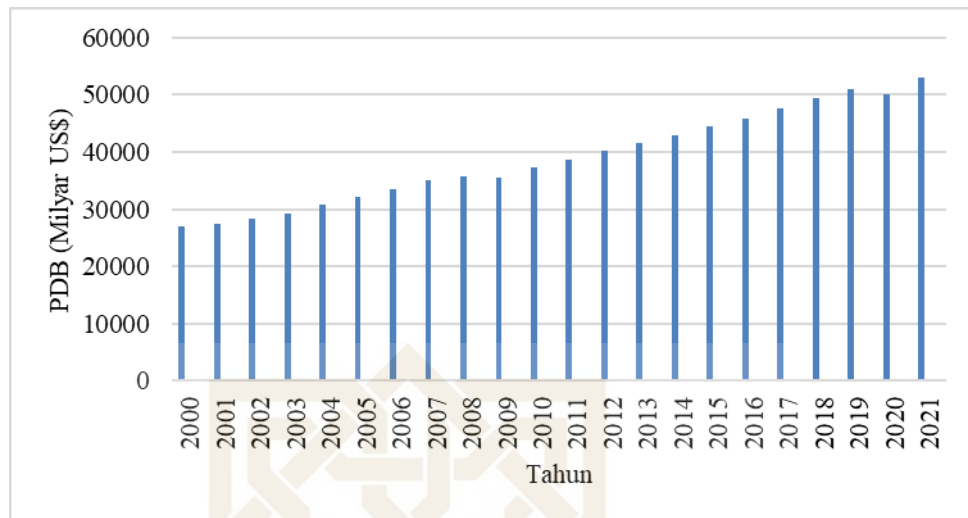
Studi literatur lainnya mengenai ketidakefektifan keterbukaan perdagangan internasional dengan pertumbuhan ekonomi. Bashar & Khan (2007) menganalisis liberalisasi perdagangan, modal fisik, modal manusia, dan angkatan kerja selama periode 1974-2004 di Bangladesh. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa modal fisik dan pertumbuhan ekonomi memiliki hubungan jangka panjang yang menguntungkan, karena

ditunjukkan dengan pembentukan modal tetap bruto. Sedangkan adanya liberalisasi perdagangan memberikan efek negatif terhadap perekonomian di Bangladesh. Literatur lainnya yang menyatakan sama, seperti Ichvani & Sasana (2019) yang menemukan bahwa keterbukaan perdagangan berpengaruh signifikan dan negatif terhadap pertumbuhan ekonomi ASEAN 5.

Dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi, selain memperkuat sektor produksi dalam negeri, kerja sama internasional tidak kalah penting. Salah satu usaha yang negara lakukan untuk memajukan perekonomian negaranya adalah dengan melakukan kerja sama antar negara dengan lebih terbuka terhadap praktik perdagangan internasional dalam bidang ekonomi secara bertahap pada tingkat regional dan internasional (Wau et al., 2022). Forum kerja sama antar negara merupakan salah satu bentuk upaya untuk membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi setiap negara yang tergabung didalamnya. APEC adalah salah satu bentuk forum yang mempromosikan kerja sama di bidang ekonomi. *Asia-Pacific Economic Cooperation* (APEC) merupakan perkumpulan dari Negara-negara *Asia-Pasifik* yang merupakan suatu forum kerjasama ekonomi internasional, beranggotakan 21 negara ekonomi di kawasan *Asia-Pasifik*. APEC didirikan di Canberra, Australia pada tahun 1989. Hingga saat ini anggota kerja sama APEC terdapat 21 negara, yaitu Australia, Brunei Darussalam, Kanada, Chili, China, Hong Kong-China, Indonesia, Jepang, Korea Selatan, Malaysia, Meksiko,

Selandia Baru, Filipina, Peru, Papua New Guinea, Rusia, Singapura, China Taipei, Thailand, Amerika Serikat, dan Vietnam (Sekretariat APEC, 2023).

Tujuan utama pembentukan APEC yaitu untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan di kawasan Asia-Pasifik, dan mempromosikan *free trade*. Selain itu, fokus utama dasar pembentukan kerja sama APEC yaitu untuk membangun kerjasama dalam program-program kerja yang difokuskan pada kegiatan-kegiatan yang mencakup kajian tentang ekonomi, perdagangan bebas, investasi, pembangunan berkelanjutan, teknologi, inovasi, pengembangan sumber daya manusia, peningkatan standar hidup, dan peningkatan pendidikan bagi masyarakat negara anggotanya. APEC didirikan untuk mendorong dan memfasilitasi investasi dan perdagangan di kawasan secara lebih bebas dan terbuka guna menciptakan kerja sama dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan ekonomi anggota (Kemenlu, 2022). Oleh karena itu, FDI, keterbukaan perdagangan, pendidikan, dan tenaga kerja menjadi proyeksi yang menjadi fokus tujuan utama APEC guna mengkaji elemen perdagangan, investasi, dan sumber daya manusia dalam kerja sama negara APEC.



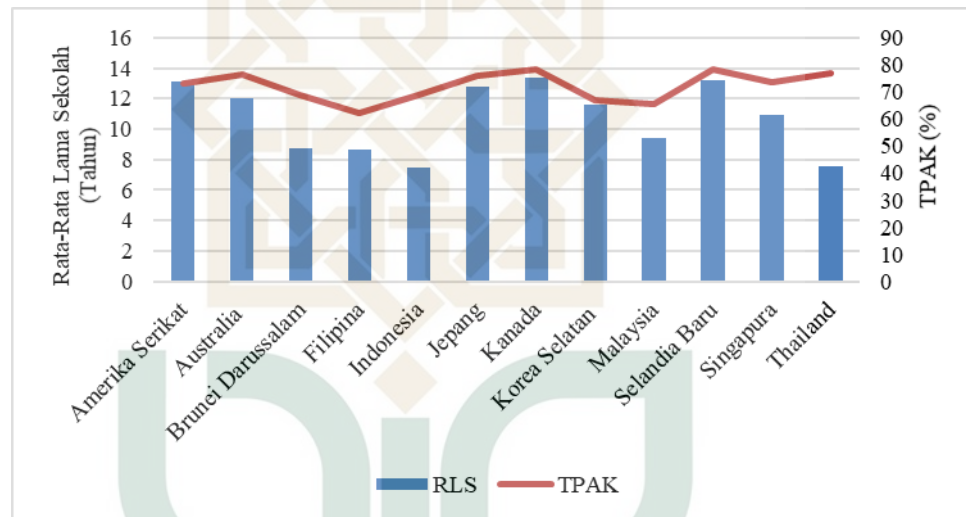
Gambar 1.1 Total Produk Domestik Bruto Negara APEC Tahun 2000-2021

Sumber: World Bank 2023, diolah

Berdasarkan data dari *World Bank* (2023) pada gambar 1.1 menunjukkan bahwa total Produk Domestik Bruto negara mengalami peningkatan selama tahun 2000-2021. Namun terjadi penurunan pada tahun tertentu, seperti pada tahun 2008 hingga 2009 PDB negara APEC mengalami penurunan, hal ini disebabkan karena krisis ekonomi global yang menyebabkan penurunan pertumbuhan ekonomi negara-negara dunia. Pada tahun 2010 hingga 2019 PDB negara APEC mengalami peningkatan. Kemudian kembali turun pada tahun 2020 yang disebabkan pandemi Covid-19 yang melanda hampir seluruh negara di dunia. Sehingga diberlakukannya *lockdown* yang menyebabkan aktivitas perekonomian dunia terganggu dan dibatasi perdagangan internasional.

Nilai PDB negara APEC masih dominan berada di negara maju seperti Amerika Serikat, Australia, Jepang, Kanada, Korea Selatan dan Singapura. Negara-negara maju memiliki nilai PDB yang relatif tinggi

sedangkan negara berkembang menunjukkan nilai PDB yang relatif rendah. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi di negara-negara berkembang masih sangat tertinggal dari negara-negara maju. Oleh karena itu, negara berkembang perlu melakukan upaya lebih untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi agar sesuai dengan tujuan utama APEC.

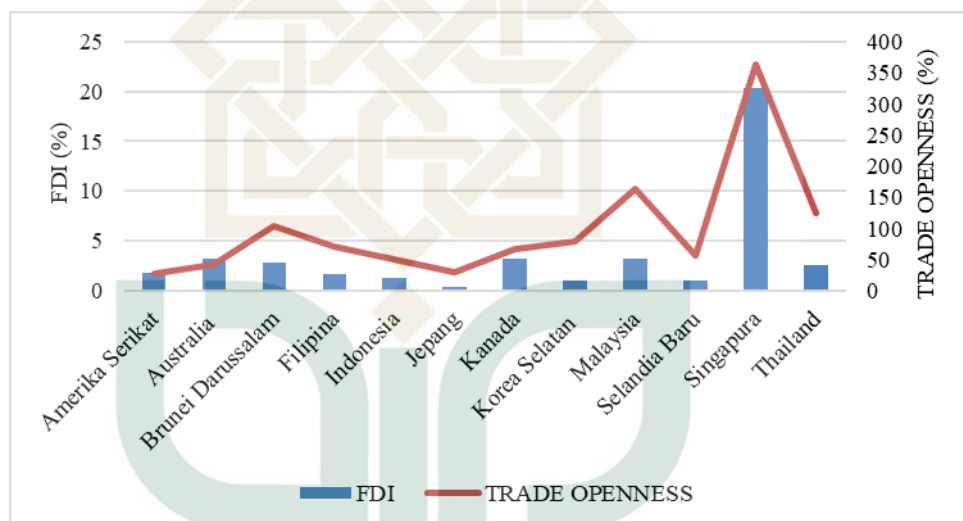


Gambar 1.2 RLS dan TPAK Negara Anggota APEC Tahun 2000-2021

Sumber: World Bank dan UNDP 2023, diolah

Gambar 1.2 menunjukkan tingkat pendidikan dan tenaga kerja di negara anggota APEC tahun 2000-2021. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar negara anggota APEC memiliki pendidikan dan tenaga kerja yang berkualitas baik, dengan kata lain modal manusia yang dimiliki juga berkualitas. Kanada menjadi negara dengan rata-rata lama sekolah paling tinggi, diikuti oleh Amerika Serikat, Jepang, Australia, dan Selandia Baru yang merupakan negara yang masuk ke dalam jajaran 10 negara paling berpendidikan. Dan tingkat partisipasi

angkatan kerja paling tinggi ditempati oleh Selandia Baru. Kemudian Indonesia dan diikuti oleh Thailand menjadi negara dengan rata-rata lama sekolah paling rendah, sementara tingkat partisipasi angkatan kerja paling rendah ditempati oleh Filipina. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, peningkatan modal yaitu modal manusia dapat mendorong produktivitas. Oleh karena itu, modal manusia yang berkualitas hendaknya dapat dimanfaatkan dengan baik untuk mendorong perekonomian suatu negara.



Gambar 1.3 FDI dan Trade Openness Negara Anggota APEC Tahun 2000-2021

Sumber: World Bank 2023, diolah

Dapat dilihat dari gambar 1.3 tersebut yaitu rata-rata *Foreign Direct Investment* yang terdapat di negara anggota APEC tahun 2000 sampai dengan 2021. Berdasarkan data yang sudah diperoleh dari *World Bank*, terlihat jelas jika dilihat dari rata-ratanya, yang bisa melirik para investor untuk melakukan investasi adalah negara Singapura. Selain itu, Singapura juga menjadi negara dengan persentase keterbukaan perdagangan tertinggi diantara negara lainnya. Negara singapura memiliki

nilai *Foreign Direct Investment* dan keterbukaan perdagangan tertinggi dari negara lain disebabkan karena Singapura memiliki infrastruktur yang memadai, kemajuan teknologi digital, dan memiliki lokasi yang strategis sebagai pusat perdagangan atau jalur penyaluran berbagai produk dari berbagai negara. Selain itu, Singapura juga memiliki sistem finansial dan regulasi finansial yang lebih baik dari negara APEC lainnya.

Penelitian yang berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi sudah banyak diteliti oleh penelitian terdahulu. Namun, sejauh yang peneliti ketahui, penggunaan variabel modal manusia (*Human Capital*) yang diukur dengan pendidikan dan tenaga kerja sebagai variabel independen dengan objek penelitian di negara kerjasama *Asia-Pacific Economic Cooperation* (APEC) masih belum ada penelitian yang serupa yang dilakukan oleh penelitian terdahulu. Penulis mencoba meneliti lebih lanjut dengan menggunakan objek penelitian di beberapa negara yang tergabung dalam kerjasama APEC sebanyak dua belas negara.

Negara yang dipilih untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu: Amerika Serikat, Australia, Brunei Darussalam, Filipina, Indonesia, Jepang, Kanada, Korea Selatan, Malaysia, Selandia Baru, Singapura, dan Thailand. Ada beberapa alasan kenapa peneliti memilih negara-negara tersebut untuk dijadikan sampel, yaitu: Pertama, negara tersebut merupakan negara pendiri kerjasama APEC. Kedua, negara-negara tersebut menjadi faktor penggerak yang mendorong pertumbuhan ekonomi seperti menerapkan kebijakan perdagangan bebas, investasi, pertumbuhan

ekonomi berkelanjutan, pengembangan sumber daya manusia, teknologi, dan inovasi. Sehingga dapat memberikan wawasan tentang bagaimana ekonomi tumbuh di kawasan ini. Ketiga, negara-negara pendiri APEC memiliki tingkat perkembangan ekonomi yang beragam mulai dari ekonomi maju hingga berkembang. Keempat, negara-negara pendiri APEC memiliki hubungan bilateral dan multilateral yang kompleks dalam hal perdagangan internasional.

Berdasarkan pernyataan di atas ditemukan fenomena atau gap yang ada. Dengan demikian, meneliti pertumbuhan ekonomi di negara kerjasama APEC sangat penting untuk dikaji, karena APEC melibatkan sejumlah besar perekonomian di kawasan Asia-Pasifik. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kekuatan ekonomi pada 12 negara pendiri APEC. Sebagaimana negara tersebut mampu mendirikan dan membesarkan organisasi APEC sampai bertaraf internasional dan bertambah menjadi 21 negara hingga saat ini. Kemudian untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang membuat perekonomian negara-negara tersebut meningkat atau menurun.

Penelitian ini mengkaji peran pendidikan yang diukur dengan rata-rata lama sekolah, tenaga kerja yang diukur dengan tingkat partisipasi angkatan kerja, *Foreign Direct Investment*, dan keterbukaan perdagangan terhadap pertumbuhan ekonomi di 12 negara anggota APEC menjadi sangat penting. Diharapkan pemahaman terhadap faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di negara-negara anggota

kerjasama APEC dan dapat membantu merancang kebijakan untuk mendukung pembangunan berkelanjutan, agar kerja sama ekonomi di negara tersebut sesuai dengan tujuan didirikannya APEC. Pemilihan periode tahun 2000-2021 sebagai tolak ukur bagaimana keadaan perekonomian negara APEC selama 22 tahun, yang mana dalam periode tersebut terdapat beberapa kejadian ekonomi global yang dapat mempengaruhi kestabilan ekonomi negara di dunia. Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pendidikan, Tenaga Kerja, *Foreign Direct Investment*, dan Keterbukaan Perdagangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di 12 Negara Anggota APEC”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut, maka rumusan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana pengaruh pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di 12 negara anggota APEC?
- b. Bagaimana pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di 12 negara anggota APEC?
- c. Bagaimana pengaruh *Foreign Direct Investment* terhadap pertumbuhan ekonomi di 12 negara anggota APEC?
- d. Bagaimana pengaruh keterbukaan perdagangan terhadap pertumbuhan ekonomi di 12 negara anggota APEC?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

- a. Untuk menjelaskan pengaruh pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di 12 negara anggota APEC.
- b. Untuk menjelaskan pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di 12 negara anggota APEC.
- c. Untuk menjelaskan pengaruh *Foreign Direct Investment* terhadap pertumbuhan ekonomi di 12 negara anggota APEC.
- d. Untuk mengetahui pengaruh keterbukaan perdagangan terhadap pertumbuhan ekonomi di 12 negara anggota APEC.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, menambah literasi atau kajian teoritis, dan sebagai bahan masukan tambahan pustaka serta bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan penelitian selanjutnya tentang tema yang sama.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber referensi dan sebagai bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya. Dengan penelitian ini diharapkan menjadi tolak ukur dalam pengembangan penelitian selanjutnya.

b) Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan, gambaran dan informasi yang bermanfaat mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di negara anggota APEC. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya terutama yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di negara anggota APEC.

E. Sistematika Pembahasan

Penyusunan skripsi ini dibagi menjadi 5 bab dimana setiap bab terdiri dari sub-sub sebagai perincinya. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, bab ini memuat penjelasan bersifat umum, selain itu pada bab ini juga menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan. Selain itu pada bab ini juga menjelaskan tentang isi mengapa mengangkat judul mengenai pengaruh pendidikan, tenaga kerja, *Foreign Direct Investment*, dan keterbukaan perdagangan terhadap pertumbuhan ekonomi di 12 negara anggota APEC.

Bab II tinjauan pustaka, bab ini membahas mengenai landasan teori terdiri kerangka konseptual, kerangka teoritis, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, dan kerangka berfikir. Didalam kerangka konseptual menjelaskan definisi variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Kemudian kerangka teori menjelaskan bagaimana menjelaskan teori dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Selanjutnya penelitian terdahulu yang memuat pembahasan hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, serta pengembangan hipotesis dan kerangka berfikir yang akan dibahas pada penelitian.

Bab III metode penelitian, bab ini berisi tentang metodologi penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini, mulai dari jenis penelitian, jenis dan sumber data, definisi operasional variabel dan metode analisis data. Data yang akan digunakan pada penelitian ini menggunakan data sekunder sedangkan penelitian ini bersifat kuantitatif.

Bab IV analisis data dan pembahasan, bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, deskripsi hasil penelitian, analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian yang akan menjawab secara ilmiah permasalahan yang diajukan dalam rumusan masalah.

Bab V penutup, bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian dan saran. Didalam bab ini akan menyimpulkan penelitian berdasarkan analisis data, selain itu didalam bab ini akan meguraikan saran baik bagi penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar tingkat pertumbuhan ekonomi di negara anggota APEC. Dalam penelitian ini menggunakan variabel pertumbuhan ekonomi sebagai variabel dependen. Dan variabel pendidikan yang diukur dengan rata-rata lama sekolah, tenaga kerja yang diukur dengan tingkat partisipasi angkatan kerja, *Foreign Direct Investment* (FDI), dan keterbukaan perdagangan sebagai variabel independen. Penelitian ini berangkat dari beberapa teori utama yaitu teori klasik Adam Smith, teori neo klasik Solow-Swan, teori endogen, teori Harrod-Domar, teori *absolute advantage*, dan teori *comparative advantage* sebagai landasan hipotesis.

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis hipotesis yang telah dilakukan menggunakan regresi data panel dengan model yang terpilih *Random Effect Model* (REM) bahwa pertumbuhan ekonomi di negara anggota APEC pada tahun 2000-2021. Dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh secara positif yang signifikan terhadap variabel dependen.

Variabel pendidikan yang diukur dengan rata-rata lama sekolah (RLS) mempunyai arah yang positif dengan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di 12 negara anggota APEC tahun 2000-2021. Artinya jika terjadi peningkatan RLS, maka akan meningkatkan

pertumbuhan ekonomi di 12 negara anggota APEC selama periode tahun 2000-2021.

Variabel tenaga kerja yang di ukur dengan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) mempunyai arah yang positif dengan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di 12 negara anggota APEC tahun 2000-2021. Berarti setiap kenaikan TPAK akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di 12 negara anggota APEC selama periode tahun 2000-2021.

Variabel *Foreign Direct Investment* (FDI) mempunyai arah yang positif dengan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di 12 negara anggota APEC tahun 2000-2021. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat FDI maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di 12 negara anggota APEC selama periode tahun 2000-2021.

Variabel keterbukaan perdagangan berpengaruh signifikan dengan arah yang negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di negara anggota APEC tahun 2000-2021. Artinya jika terjadi peningkatan keterbukaan perdagangan, maka akan terjadi penurunan pada pertumbuhan ekonomi di 12 negara anggota APEC selama periode tahun 2000-2021.

B. Keterbatasan

Penting bagi peneliti selanjutnya untuk mengetahui kekurangan yang ada dalam penelitian ini untuk memperoleh hasil yang maksimal, berikut keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Data terbaru yang digunakan dalam penelitian merupakan tahun 2021, hal tersebut dikarenakan belum tersedia data terbaru.
2. Peneliti ini hanya menggunakan beberapa variabel independen seperti pendidikan, tenaga kerja, FDI, dan keterbukaan perdagangan.

C. Saran

1. Bagi Pemerintah

Pemerintah diharapkan aktif dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (tenaga kerja) melalui implementasi program pendidikan dan pelatihan keterampilan. Hal ini bertujuan agar terciptanya tenaga kerja yang berkualitas yang mampu menghasilkan barang dan jasa yang dapat bersaing dalam perdagangan internasional, serta dapat berperan dalam menciptakan inovasi untuk membangun ekonomi yang berkelanjutan di setiap negaranya. Selanjutnya, bagi negara-negara yang masih memiliki pendidikan dan tingkat partisipasi angkatan kerja yang masih rendah, disarankan untuk mengadopsi inovasi dari negara-negara yang telah berhasil meningkatkan kualitas pendidikan dan tingkat partisipasi angkatan kerja yang cukup baik.

Dalam upaya meningkatkan nilai *Foreign Direct Investment* untuk negara-negara anggota APEC pemerintah setiap negara seharusnya bisa lebih meningkatkan daya tarik, meningkatkan sumber daya, meningkatkan kualitas barang dan jasa, serta memastikan ketersediaan fasilitas produksi yang memadai, seperti infrastruktur jalan, lahan, pergudangan, dan lainnya. Dengan demikian, diharapkan dapat

menarik lebih banyak investasi yang masuk, agar bisa terjadi peningkatan nilai *Foreign Direct Investment* yang nantinya akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi. Bagi negara-negara yang masih memiliki nilai *Foreign Direct Investment* yang masih rendah, diharapkan dapat mengadopsi inovasi dari negara-negara yang telah berhasil mencapai nilai *Foreign Direct Investment* yang cukup baik.

Dalam konteks keterbukaan perdagangan, pemerintah dari negara-negara anggota APEC ini harus mengambil langkah-langkah yang tepat. Kebijakan perdagangan yang berorientasi pada pembangunan yang baik, dan dengan kebijakan ekonomi makro lainnya, harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Selanjutnya bagi negara yang memiliki nilai keterbukaan perdagangan yang cukup rendah, disarankan untuk mengadopsi inovasi dari negara-negara yang memiliki nilai keterbukaan perdagangan yang cukup baik.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian dapat menjadi acuan dan masukan bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini. Penelitian ini diharapkan agar bisa diteliti lebih lanjut dan dalam lagi dengan menggunakan penambahan variabel independen dan sampel dengan mengidentifikasi faktor-faktor lain untuk meneliti pertumbuhan ekonomi. Dan diharapkan peneliti

selanjutnya dapat menambahkan data terbaru yang berkaitan dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2012). Meneropong Konsep Pertumbuhan Ekonomi (Telaah atas Kontribusi Sistem Ekonomi Islam atas Sistem Ekonomi Konvensional). *Jurnal Hukum Dan Pranata Sosial*, 7(2), 357–367.
- Adhikary, B. K. (2011). FDI, Trade Openness, Capital Formation, and Economic Growth in Bangladesh: A Linkage Analysis. *International Journal of Business and Management*, 6(1), 16–28. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v6n1p16>
- Ali, G. N. (2023). Analisis Pengaruh Tenaga Kerja Dan Modal Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dalam Pengentasan Kemiskinan. *Jdess*, 2(1).
- Andrik, M. R., & Putu, S. A. (2017). Analisis Pengaruh Inflasi, Penanaman Modal Asing (PMA) Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Timur. *JEB Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 2(1), 303–316.
- Anom, J. N., Malik, N., & Wahyudi, M. S. (2019). Pengaruh Foreign Direct Investment, Tenaga Kerja Dan Keterbukaan Perdagangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)*, 3(3), 454–466.
- APEC, S. (2023). *History APEC*. Asia-Pacific Economic Cooperation. <https://www.apec.org/about-us/about-apec/history>
- Arsyad, L. (1999). *Ekonomi Pembangunan (Edisi Keempat)*. STIE YKPN Yogyakarta.
- Azam, M., Khan, S., Zainal, Z. B., Karuppiah, N., & Khan, F. (2015). Foreign direct investment and human capital: Evidence from developing countries. *Investment Management and Financial Innovations*, 12(3), 155–162.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Badan Pusat Statistik*.
- Bashar, O. K. M. R., & Khan, H. (2007). Liberalization and Growth: An Econometric Study of Bangladesh. *SSRN Electronic Journal*, 001, 0–18. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1601609>
- Boediono. (1999). *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 4, Teori Pertumbuhan Ekonomi*. BPFE.
- Dankyi, A. B., Abban, O. J., Yusheng, K., & Coulibaly, T. P. (2022). Human capital, foreign direct investment, and economic growth: Evidence from ECOWAS in a decomposed income level panel. *Environmental Challenges*, 9(August). <https://doi.org/10.1016/j.envc.2022.100602>
- Ernita, D., Amar, S., & Syofyan, E. (2013). Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, Dan Konsumsi Di Indonesia . *Jurnal Kajian*

Ekonomi, 1(02), 176–193.

- Fauzi, & Suhaidi, M. (2022). Analisis Pengaruh Ekspor, Tenaga Kerja, dan Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2010-2019 dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(03), 2802–2818.
- Fauzy, A. (2019). Metode Sampling. In *Universitas Terbuka* (Vol. 9, Issue 1). <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP/article/download/83/65%0Ahttp://www.embase.com/search/results?subaction=viewrecord&from=export&id=L603546864%5Cnhttp://dx.doi.org/10.1155/2015/420723%0Ahttp://link.springer.com/10.1007/978-3-319-76>
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Universitas Diponegoro.
- Ghozi, S., & Hermansyah, H. (2018). Analisis Regresi Data Panel Profitabilitas Bank Pembangunan Daerah (BPD) di Indonesia. *Jurnal Matematika*, 8(1), 1–12. <https://doi.org/10.24843/jmat.2018.v08.i01.p93>
- Glance, A. at a. (2021). *APEC at a Glance*. Apec Sekretaris. <http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=bth&AN=17766648&site=ehost-live>
- Haidar, M. I., & Firmansyah. (2021). Analisis pertumbuhan ekonomi negara-negara asean Analysis of economic growth asean countries. *Forum Ekonomi*, 23(3), 593–605.
- Hastin, M. (2022). Inflasi, Pengaruh Tenaga, dan Terhadap, Kerja Tinggi, Sekolah Pendidikan, Ilmu Muhammadiyah, Stkip. *E-Journal Al-Dzahab*, 3(1), 61–78.
- Hellen, Mintarti, S., & Fitriadi. (2017). Pengaruh investasi dan tenaga kerja serta pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi serta kesempatan kerja. *Inovasi*, 13(1), 28. <https://doi.org/10.29264/jinv.v13i1.2490>
- Hoang, H. H. (2012). Foreign Direct Investment in Southeast Asia: Determinants and Spatial Distribution. *Depocen*, 30, 1–24.
- Huda, N. (2015). *Ekonomi Pembangunan Islam*. Prenadamedia Group.
- Ichvani, L. F., & Sasana, H. (2019). Pengaruh Korupsi, Konsumsi, Pengeluaran Pemerintah Dan Keterbukaan Perdagangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Asean 5. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(1), 61–72. <https://doi.org/10.31002/rep.v4i1.1342>
- Ifa, K., Indrianasari, N. T., & Liyundira, F. S. (2020). Keterbukaan Perdagangan, Inflasi, Jumlah Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *OECOMICUS Journal of Economics*, 5(1), 10–23.
- Islam, R., Ghani, A. B. A., Kusuma, B., & Theseira, B. B. (2016). Education and human capital effect on Malaysian economic growth. *International Journal*

of Economics and Financial Issues, 6(4), 1722–1728.

Jhingan, M. L. (2004). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan, Edisi 1 cetakan Ke-10* (1st ed.). PT. Raja Grafindo Persada.

Kartal, Z., Zhumasheva, A., & Acaroglu, H. (2017). The Effect of Human Capital on Economic Growth: A Time Series Analysis for Turkey. *Eurasian Studies in Business and Economics*.

Kemenlu, R. (2022). *Asia-Pacific Economic Cooperation (APEC)*. Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. https://kemlu.go.id/portal/id/read/164/halaman_list_lainnya/asia-pacific-economic-cooperation-apec

Khayyat, N. T., & Kafour, S. (2018). *Economic Growth of Asia-Pacific Countries - What Factors Are Important?* 2(1), 52–59. <https://doi.org/10.25079/ukhjss.v2n1y2018.52-59>

Kholis, M. (2012). Dampak Foreign Direct Investment Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia; Studi Makroekonomi Dengan Penerapan Data Panel. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 8(2), 111–120. <https://doi.org/10.33830/jom.v8i2.260.2012>

Kosmaryati, K., Handayani, C. A., Isfahani, R. N., & Widodo, E. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kriminalitas di Indonesia Tahun 2011-2016 dengan Regresi Data Panel. *Indonesian Journal of Applied Statistics*, 2(1), 10–20. <https://doi.org/10.13057/ijas.v2i1.27932>

Leasiwal, T. C. (2014). Pengaruh Industri Perikanan, Industri Perdagangan, Pendidikan Dan Stabilitas Keamanan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kepulauan Maluku. *Cita Ekonomika, Jurnal Ekonomi*, VIII(2), 86–93.

Lucya, C., & Anis, A. (2019). Pengaruh Teknologi Dan Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 1(2), 509–518.

Maharani, K., & Isnawati, S. (2014). 24208-ID-kajian-investasi-pengeluaran-pemerintah-tenaga-kerja-dan-keterbukaan-ekonomi-ter. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 21(1), 62–72.

Malefane, M. R. (2020). Trade openness and economic growth in Botswana: Evidence from cointegration and error-correction modelling. *Cogent Economics and Finance*, 8(1), 1–21. <https://doi.org/10.1080/23322039.2020.1783878>

Mulyadi, S. (2017). *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan*. Rajawali Pers.

Nawaa, F., & Pudjihardjo, M. (2023). Pengaruh Pendidikan, Teknologi, Dan

- Investasi Asing Langsung Terhadap Perekonomian 5 Negara Asean. *Jdess: Journal of Development Economic and Social Studies*, 2(1), 60–73.
- Pradhan, R. P., Arvin, M. B., Hall, J. H., & Norman, N. R. (2017). ASEAN economic growth, trade openness and banking-sector depth: The nexus. *Economia*, 18(3), 359–379. <https://doi.org/10.1016/j.econ.2017.05.002>
- Prasetyo, S. A. (2011). APEC dan Proses Integrasi Ekonomi Regional di Kawasan Asia Pasifik. *Jurnal Kajian Wilayah*, 2(2), 258–273. www.apec.org,
- Prawira, B., Sarfiah, S. N., & Jalunggono, G. (2019). Pengaruh Foreign Direct Investment (Fdi), Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 1998-2017. *Directory Journal of Economic*, 1(1), 1–10.
- Purnamasari, S. A., Rostin, & Ernawati. (2017). Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di SULAWESI TENGGARA. *Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan (JPEP)*, 2, 1–14. <http://ojs.uho.ac.id/index.php/JPEP>
- Puspasari, S. (2019). Pengaruh Partisipasi Angkatan Kerja Terdidik Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia: Perspektif Modal Manusia. *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu Dan Praktek Administrasi*, 16(2), 194–209. <https://doi.org/10.31113/jia.v16i2.500>
- Putra, W. (2018). *Perekonomian Indonesia: Penerapan Beberapa Teori Ekonomi Pembangunan Di Indonesia*. Rajawali Pers.
- Putri, R. H. (2022). Pengaruh Kebijakan Subsidi, Foreign Direct Investment (Fdi) Dan Tata Kelola Pemerintahan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus Negara – Negara Di Asean). *REVENUE: Jurnal Manajemen Bisnis Islam*, 3(1), 129–144. <https://doi.org/10.24042/revenue.v3i1.11621>
- Rangkuti, M. (2023). *Mengungkap Sejarah APEC: Asia Pacific Economic Cooperation*. Fahum Umsu. <https://fahum.umsu.ac.id/mengungkap-sejarah-apec-asia-pacific-economic-cooperation/>
- Regina, I., Sasongko, G., & Pertiwi, A. T. (2023). Pengaruh Ekspor, Investasi, Inflasi Dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 1990-2020. *Ekonika : Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 8(1), 42–66. <https://doi.org/10.30737/ekonika.v8i1.3115>
- Regina, T. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Kompleksitas: Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi Dan Bisnis*, 11(1), 36–45. <https://doi.org/10.56486/kompleksitas.vol11no1.201>
- Rohmana, Y. (2012). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 1980-2011*. Universitas Pendidikan Indonesia.

- Salvatore, D. (1997). *Ekonomi Internasional Edisi Kelima Jilid I. Munandar H, penerjemah; Sumiharti*. Erlangga.
- Sarwar, A., Khan, M. A., Sarwar, Z., & Khan, W. (2021). Financial development, human capital and its impact on economic growth of emerging countries. *Asian Journal of Economics and Banking*, 5(1), 86–100. <https://doi.org/10.1108/ajeb-06-2020-0015>
- Sarwedi. (2002). Investasi Asing Langsung di Indonesia dan Faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 4(1), 17–35.
- Schultz, T. W. (1961). Investment in Human Capital. *The American Economic Review*, 51(1), 1–17.
- Setiawan, B., Marselina, M., & Darmawan, A. (2023). Identify The Effect Of Trade Openness, Government Spending And Labor Force on Economic Growth IN ASEAN Countries. *Equity: Jurnal Ekonomi*, 11(1), 46–55. <https://doi.org/10.33019/equity.v11i1.113>
- Soleh, A. (2017). Masalah Ketenagakerjaan dan Pengangguran di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Cano Economos*, 6(2), 83–92.
- Solow, R. M. . (1956). A Contribution to the Theory of Economic Growth Author. *The Quarterly Journal of Economics*, 70(1), 65–94.
- Subroto, G. (2014). Hubungan Pendidikan dan Ekonomi: Perspektif Teori dan Empiris. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 20(3), 390–405. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v20i3.318>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Sukirno, S. (2000). *Makroekonomi Modern: Perkembangan Pemikiran Dari Klasik Hingga Keynesian Baru*. PT. Raja Grafindo Pustaka.
- Sukirno, S. (2004). *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. PT Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, S. (2013). *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Sulistiyawati, W., Wahyudi, W., & Trinuryono, S. (2022). Analisis Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Blended Learning Saat Pandemi Covid-19 (Deskriptif Kuantitatif Di Sman 1 Babadan Ponorogo). *Kadikma*, 13(1), 68–73. <https://doi.org/10.19184/kdma.v13i1.31327>
- Suparyati, A., & Fadilah, N. (2015). Dampak Economic Freedom Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara Asia. *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, Volume 16(2), 158–176. <https://doi.org/10.18196/jesp.2015.0049.158-176>

- Swastikaa, S. U., & Arifin, Z. (2023). Pengaruh Rata-Rata Lama Sekolah, Umur Harapan Hidup, dan Pengeluaran Perkapita Terhadap Pertumbuhan Ekonomi DKI Jakarta. *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)*, 7(3), 449–464.
- Todaro, M. P. (2000). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga. Edisi Ketujuh, Terjemahan Haris Munandar*. Erlangga.
- Todaro, M. P. (2011). *Pembangunan Ekonomi*. Erlangga.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2003). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Erlangga.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2012). *Economic Development (11th ed.)*. Pearson.
- Wau, T. (2021). Determinan Pertumbuhan Ekonomi Daerah Kepulauan Nias. *Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan (JPEP)*, 6(1), 39. <https://doi.org/10.33772/jpep.v6i1.18148>
- Wau, T., Sarah, U. M., Pritanti, D., Ramadhani, Y., & Ikhsan, M. S. (2022). Determinan Pertumbuhan Ekonomi Negara ASEAN: Model Data Panel Determinants of Economic Growth of ASEAN Countries: Panel Data Models. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 13(28), 163–176. <https://doi.org/10.33059/jseb.v13i2.5205>. Kata
- Wibowo, M. G. (2019). Quality of Human Development Index (Hdi) in Muslim Countries (Case Study of Oic Members). *JEBI (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.15548/jebi.v4i1.204>
- Yanikkaya, H. (2003). Trade openness and economic growth: a cross country empirical investigation. *Journal of Development Economics*, 72(1), 57–89.
- Yusuf, M. Z., Hidayati, N., Muhammad Ghafur Wibowo, & Khusniati, N. (2022). Pengaruh Pendidikan dan IPM terhadap pertumbuhan ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 19(1), 25–38.
- Zaimsyaha, A. M., & Herianingrum, S. (2019). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 5 (03), 2019 , 211-216 Pengaruh Pembiayaan Bank Islam , FDI dan Pertumbuhan Ekonomi : Studi Empiris Negara OKI. 5(03), 211–216.